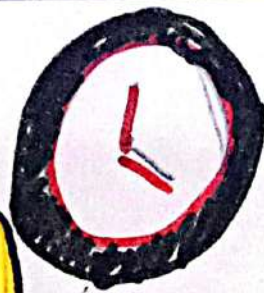


Ibu h yang penolong



Penulis
Inara Aisha Hidayat
Kelas:
2N

Pada suatu hari Senin pagi, di rumah ku yang

sunyi dan wangi. Aku akan mempersiapkan

perlengkapan sekolah, lalu aku periksa program

belajar "Loh berenang!". Saat itu perasaan

ku panik. Ternyata aku ada kegiatan

renang dan harus mempersiapkan

perlengkapannya. Aku kesusahan karena

banyak barang yang harus ku persiapkan.

Aku juga! harus bawa baju ganti

TIDAK!



Sisir



Sambun
(Sabun & sampo)



acamata
Panas



minyak

Serta sisir. Perasaanku saat itu panik karena aku belum mempersiapkannya. Aku kesusahannya karena banyaknya, karena aku belum mempersiapkannya. Lalu, aku panggil ibun, Ibum adalah ibuku. Ibum berumur 35 tahun. Ibum memakai kawat gigi berwarna putih. Ibum biasanya memakai kerudung jika pergi-pergi. Ibum adalah idola ku karena ibun



baik dan penolong.

Saat itu aku berusaha

mempersiapkan nya sendiri. Aku

merasa sangat kesulitan, yang

terasa paling sulit adalah

memastikan semua nya lengkap.

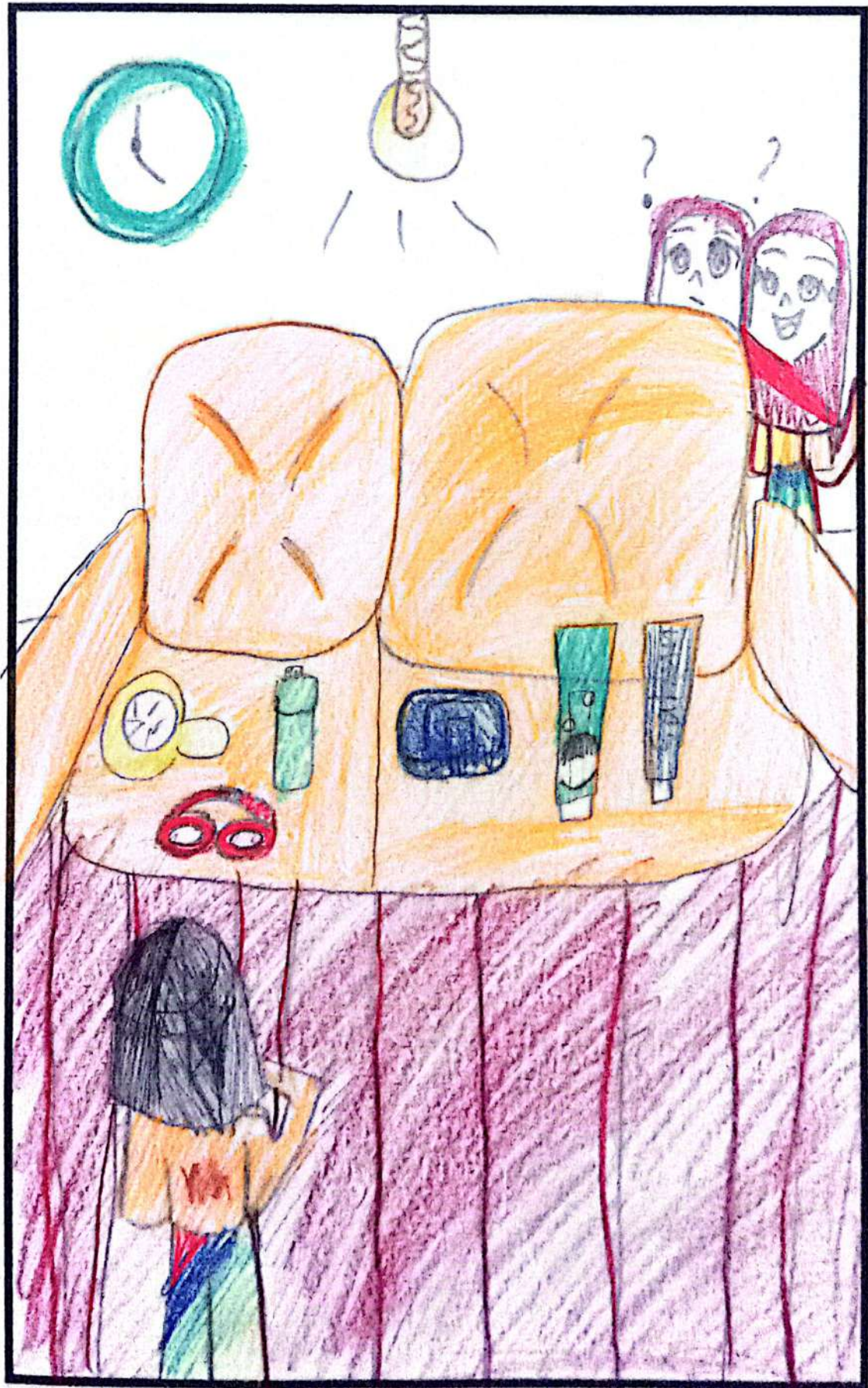
Akhir nya aku panggil ibun. Ibum

Sedang bekerja di kamar. Aku di

ruang tamu. Aku bilang "Ibum!"



Ibun terkejut, Ibun bilang "Kenapa
teriak-teriah dik"? Aku menjawab "karena
aku lupa siapkan alat renang nya
bun". Lalu ibun bilang "Dik Simm
Ibun bantuin". Aku menjawab,
"Terimakasih bun", ibun membantu
ku dengan mempersiapkan Sampo,
Sabun, handuk, dan minyak Saat
aku mempersiapkan, aku tersadar,



"Eh. Sepertinya kurang sesuatu deh?"

Ibun menjawab "kaca mata renang!"

Aku dan ibun pun mempersiapk-

nya, setelah itu aku memasukkannya

ke kotak. Dan kotakny-

aku masukkan ke tas ku.

Ke esokan harinya, di sekolah

perasaan ku senang karena bisa

berenang.



Aku senang terhadap Ibu, karena
Ibu sudah menolongku.

Terima kasih bu!

Semoga Ibu kerjanya
lancar, Sabar, panjang umur, dan

Semakin sayang aku serta
Sabar.